

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap Problematika yang terjadi di dalam Majelis Taklim Al-Mursyid di Desa Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Peneliti dapat menyimpulkan ada beberapa problematika yang terjadi di dalam majelis taklim tersebut, diantaranya:

1. Problematika di dalam Majelis Taklim Al-Mursyid di Desa Bandar Khalipah
 - a. Kurang tanggung jawab pengurus dalam menjalankan tanggung jawab dalam majelis taklim
 - b. Kurang minat ibu-ibu untuk mengikuti pengajian karena sedekah yang ditiadakan.
 - c. Media yang kurang memadai
 - d. Materi yang sulit dipahami jemaah karena faktor kurangnya ilmu pengetahuan dan faktor usia
 - e. Tidak menyukai praktek langsung dalam pengajian.
2. Kegiatan di Dalam Majelis Taklim Al-Mursyid Di Desa Bandar Khalipah
 - a. Membaca al-Qur'an
 - b. Yasinan/Tahlil
 - c. Al-barjaji
 - d. Maulid Nabi Muhammad SAW
 - e. Isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW

Dengan problematika yang di atas maka dari itu ada beberapa alternatif yang dilakukan dalam upaya menyelesaikan problematika-problematika tersebut diantaranya:

3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika dalam majelis taklim

- a. Memberikan pemahaman kepada pengurus untuk melaksanakan tanggung jawabnya di dalam majelis taklim.
- b. Memberikan beberapa saran arti penting dari pengajian dan tujuannya.
- c. Memberikan masukan-masukan agar lebih mengetahui apa kekurangan alat-alat media yang dibutuhkan dalam sebuah majelis taklim agar majelis taklim berjalan dengan baik.
- d. Dalam praktek langsung yang dilakukan ustad yang kebanyakan dari anggota tidak menyukainya, memberikan pemahaman-pemahaman kepada para jemaah arti penting dari ibadah yang dilakukan.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis setelah mengamati segala problematika yang ada di dalam majelis taklim tersebut, maka penulis memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan yang berkenaan dengan problematika dalam Majelis Taklim Al-Mursyid di Desa Bandar Khalipah, diantaranya:

1. Untuk menghindari beberapa problematika yang terjadi dalam kegiatan pelaksanaan pengajian didalam majelis taklim tersebut, sebagian anggota yang mengikuti pengajian mengajak kembali anggota-anggota yang tidak rutin lagi mengikuti pengajian secara pelan-pelan tanpa paksaan dengan memberikan pemahaman-pemahaman tertentu.
2. Untuk mengembangkan ilmu agama, dengan diberikan pemahaman-pemahaman yang lembut dan santun akan memberikan pengaruh yang sangat baik kepada masyarakat sekitar dengan memberikan arti penting dari mempelajari agama Islam dan bagaimana pengaruhnya bagi kehidupan jika dilaksanakan dengan ikhlas dan tawakkal.
3. Mempererat ikatan silaturahmi, untuk membangun kedekatan antara anggota masyarakat perlu adanya pemahaman bahwa kesatuan ataupun kekompakan dalam suatu kelompok sangat dibutuhkan dalam membangun sebuah organisasi yang sukses dengan memberikan pengaruh yang baik untuk orang di lingkungan sekitar.